

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada seorang pembudidaya ikan Nila Black Prima di Desa Margaluyu Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. Waktu penelitian dilaksanakan selama 10 bulan terhitung pada awal bulan Maret sampai dengan Desember 2022. Waktu penelitian dibagi kedalam beberapa tahapan sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Waktu Penelitian

Tahapan Kegiatan	Waktu Penelitian Tahun 2022									
	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
Perencanaan penelitian	■									
Identifikasi masalah terdahulu										
Penulisan usulan penelitian	■	■	■							
Seminar usulan penelitian		■	■							
Revisi usulan penelitian			■	■	■					
Pembuatan surat ijin penelitian				■	■					
Pengumpulan data						■	■			
Pengolahan dan analisis data							■	■		
Penulisan hasil penelitian								■	■	■
Seminar kolokium									■	■
Revisi kolokium										■
Sidang skripsi										■
Revisi skripsi										■

Sumber: Olahan Peneliti (2022).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus pada responden pembesaran ikan nila black prima sistem kolam air deras. Adapun pengertian dari metode studi kasus adalah memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus, ataupun status dari individu, yang kemudian dari sifat-sifat khas diatas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum. (Moh. Nazir, 2011).

Teknik penentuan responden dilakukan secara sengaja (*purposive*) pada seorang pembudidaya ikan nila black prima di Aliran Anak Sungai Cikalang Desa Margaluyu Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya.

3.3 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data Primer, yaitu data yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan responden menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan.
- 2) Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari studi pustaka dan instansi atau lembaga yang berkaitan dengan penelitian ini.

Adapun teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Teknik wawancara, yaitu metode pengumpulan data dengan tanya jawab yang dilakukan secara sistematis dari daftar pertanyaan yang telah disediakan.
- 2) Observasi, yaitu pengamatan lapangan yang dilakukan untuk mencari data-data yang perlu untuk penelitian ini.

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

Definisi dan operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pembesaran ikan Nila Black Prima di kolam air deras merupakan pembesaran benih ikan nila jenis black prima hasil pendederan ukuran 10-13 cm/ekor sampai mencapai ukuran konsumsi 250-300 gram/ekor yang dibudidayakan pada kolam air deras.

- 2) Ikan Nila Black Prima adalah salah satu dari jenis ikan nila dari hasil rekayasa genetika PT. Central Proteina Prima (CPP) memiliki perkembangan budidaya yang pesat di Tasikmalaya.

Operasional variabel digunakan untuk mempermudah menjawab identifikasi masalah dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2017), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya, sehingga beberapa variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Biaya tetap adalah biaya produksi yang tidak habis dipakai dalam satu kali periode produksi, terdiri dari:
 - a. Iuran perawatan air adalah kewajiban yang harus dibayarkan atas perawatan aliran air yang mengalir ke dalam setiap kolam yang diusahakan selama periode produksi berlangsung dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - b. Penyusutan alat adalah merupakan nilai yang terdapat pada suatu alat dengan melihat harga awal dari barang tersebut, harga akhir dan lama pemakaian. Penyusutan peralatan dan bangunan dinilai dalam satuan rupiah pada satu kali periode produksi (Rp/satu kali periode produksi). Penyusutan alat ini dihitung dengan menggunakan metode garis lurus menurut Ken Suratiyah (2015), dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Biaya} - \text{Nilai sisa}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

- c. Tenaga kerja adalah biaya yang dikeluarkan pembudidaya untuk pekerja yang bekerja selama periode produksi berlangsung dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp)
- d. Modal tetap dihitung dari biaya tetap, yaitu jumlah penyusutan peralatan, iuran air, dan tenaga kerja.

- e. Bunga modal tetap adalah keuntungan atau balas jasa yang diperoleh perusahaan ketika mengeluarkan biaya produksi yang tidak habis dipakai pada satu kali periode produksi dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
- 2) Biaya Variabel (*Variable Cost*) adalah biaya yang besar kecil dipengaruhi oleh jumlah produksi dan sifatnya habis terpakai dalam satu kali periode produksi yang terdiri dari:
 - a. Pembelian benih ikan nila siap pembesaran dihitung dalam satuan Kilogram dan dinilai dalam satuan Rupiah (Rp/Kg).
 - b. Pakan berupa pelet apung dan tenggelam dihitung dalam satuan Kilogram dan dinilai dalam satuan Rupiah (Rp/Kg).
 - c. Obat-obatan dihitung dalam satuan Mililiter dan dinilai dalam satuan Rupiah (Rp).
 - d. Bunga modal variabel adalah keuntungan atau balas jasa yang diperoleh oleh perusahaan ketika mengeluarkan biaya produksi dan sifatnya dipakai dalam satu kali periode produksi dinilai dalam Rupiah (Rp).
 - e. Transportasi adalah jasa penunjang untuk pembelian pakan dan benih ikan nila siap konsumsi dinilai dalam satuan Rupiah (Rp).
 - 3) Biaya Total (*Total Cost*) merupakan jumlah biaya tetap dan biaya tidak tetap dalam satu kali periode proses produksi, dinilai dalam satuan Rupiah (Rp).
 - 4) Penerimaan adalah hasil perkalian antara hasil produksi dengan harga jual, dimana:
 - a. Hasil produksi dihitung dalam satuan Kilogram (Kg).
 - b. Harga jual ikan nila dihitung dalam satuan Kilogram dan dinilai dalam satuan Rupiah (Rp/Kg).
 - 5) Pendapatan adalah hasil pengurangan penerimaan dengan biaya total, di nilai dalam satuan Rupiah (Rp).
 - 6) Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini sebagai berikut :
 - a. Harga jual produk per Kilogram dan harga faktor produksi dianggap tetap.
 - b. Selama satu kali periode produksi, hasil produksi dianggap habis terjual.

- c. Penelitian ini dilakukan pada periode budidaya musim kemarau dalam kurun waktu bulan Juli sampai dengan bulan September tahun 2022.

3.5 Kerangka Analisis

Teknik pembesaran ikan nila black prima yang dilakukan oleh responden akan dianalisis secara deskriptif, analisis biaya dan pendapatan digunakan untuk menjawab identifikasi yang kedua. Sedangkan analisis kelayakan usaha akan digunakan analisis BEP (*Break Even Poin*). Rancangan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Ken Suratiyah (2015).

Ken Suratiyah (2015), menyatakan rumus biaya total, penerimaan, dan pendapatan dapat ditentukan dengan menggunakan rumus berikut:

1) Biaya Total

Biaya total dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC	= Biaya Total/ <i>Total Cost</i>
FC	= Biaya Tetap/ <i>Fixed Cost</i>
VC	= Biaya Variabel/ <i>Variable Cost</i>

2) Penerimaan

Penerimaan dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TR = P_y \times Y$$

Keterangan:

TR	= Penerimaan/ <i>Total Revenue</i>
P_y	= Harga Produk
Y	= Jumlah Produksi

3) Pendapatan

Pendapatan dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

π	= Pendapatan/ <i>Income</i>
TR	= Penerimaan/ <i>Total Revenue</i>
TC	= Biaya Total/ <i>Total Cost</i>

Menurut Ken Suratiyah (2015) analisis titik impas dapat ditentukan dengan menggunakan rumus berikut:

Titik impas (*Break Even Point*), merupakan keadaan dimana perusahaan tidak mengalami keuntungan dan juga tidak mengalami kerugian. Yang menjadi fokus dalam analisis titik impas dalam penelitian ini adalah:

- a. BEP Penerimaan, yaitu keadaan dimana perusahaan tidak mengalami keuntungan maupun kerugian berdasarkan penerimaannya. Dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$BEP \text{ Penerimaan} = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{TR}}$$

- b. BEP Produksi, yaitu keadaan dimana perusahaan tidak mengalami keuntungan maupun kerugian berdasarkan volume produksinya. Dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$BEP \text{ Produksi} = \frac{FC}{Py - AVC} \quad AVC = \frac{VC}{Y}$$

Keterangan:

FC	= Biaya Tetap/ <i>Fixed Cost</i>
Py	= Harga Jual/ <i>Price</i>
AVC	= <i>Biaya Variabel per Unit/Average Variable Cost</i>
VC	= <i>Biaya Variabel/Variable Cost</i>
Y	= Jumlah Produksi